

ABSTRAK

Saiban, Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di Klinik Bedah RSUP Persahabatan. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tahun 2014

VI Bab, 51 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 8 Lampiran

Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 240/MENKES/PER/III/2010 merupakan intitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan pasien lama dan gawat darurat. Pada PERMENKES RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 1, Rekam Medis mempunyai arti yang sangat luas yaitu “Berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan”. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti segala sesuatu yang berhubungan dengan tinjauan waktu penyediaan dan pengiriman rekam medis untuk rawat jalan pasien lama. Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada topik “Meninjau Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di Klinik Bedah RSUP Persahabatan”. Penulis melakukan penelitian di Unit Rekam Medis RSUP Persahabatan yang dilakukan pada bulan Maret 2014. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan meliputi : peninjauan waktu penyediaan rekam medis adalah tergambaranya kecepatan pelayanan rekam medis mulai dari slip pinjam tercetak sampai rekam medis disediakan oleh petugas yaitu 6-10 menit, menghitung rata-rata waktu per kegiatan penyediaan rekam medis yaitu dengan 9993,25 setara dengan 35,06 menit per rekam medis dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penyediaan rekam medis yaitu sering terjadi ketidak cocokan keberadaan rekam medis, petugas terkadang tidak mengisi buku ekspedisi, petugas terkadang mengembalikan rekam medis tidak sesuai dengan nomor rekam medis, rekam medis belum kembali dari rawat inap, rekam medis ditahan oleh dokter untuk penelitian. Dari kesimpulan diatas, maka disarankan agar pihak rumah sakit segera membuat atau menetapkan kebijakan baru seperti menerapkan sistem kendali RM, selain itu petugas pun harus menjalankan tugas sesuai dengan alur dan prosedur yang ada agar pelayanan kesehatan berjalan sebagaimana mestinya.

11 Daftar Pustaka (1994-2011)